

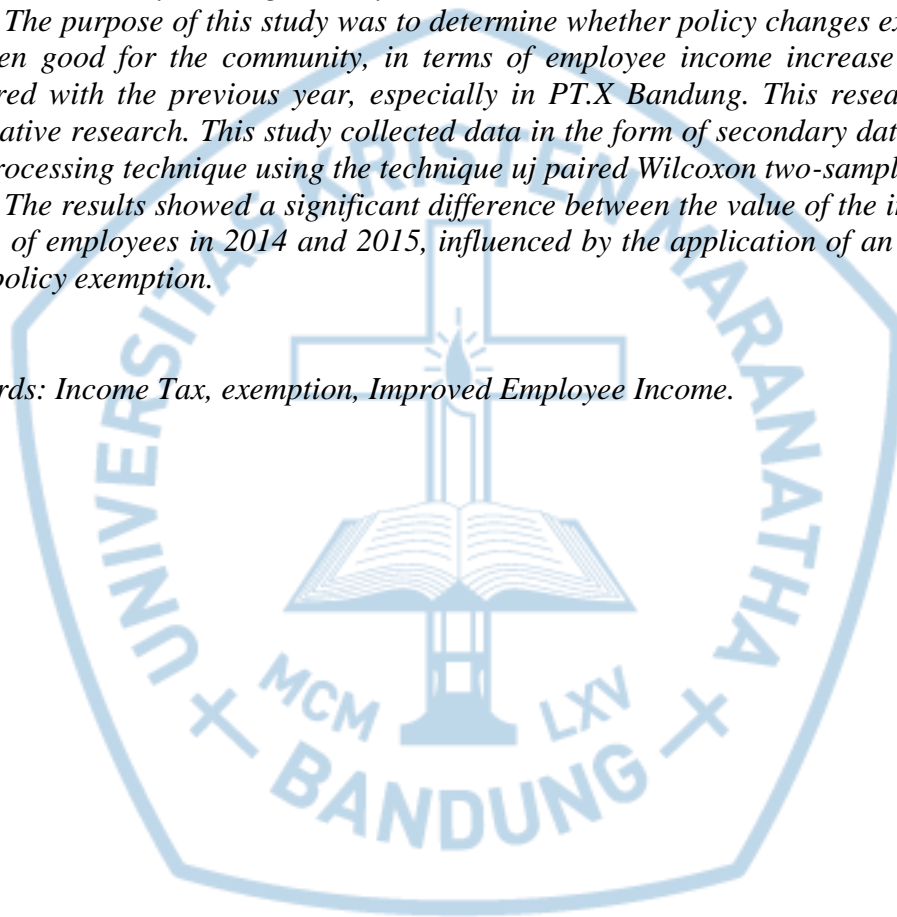
ABSTRACT

State's largest source of revenue comes from taxes. As one of the largest sources of income, tax revenue need to be given more attention for the smooth course of all state activities. Some part in this type of taxation is the income tax clause 21, in which there are components of the calculation of the income tax deduction imposed on taxpayers who called the exemption. The government made policy changes exemption by increasing the value of the exemption with some decision to improve the Indonesian economy slowing recently.

*The purpose of this study was to determine whether policy changes exemption has been good for the community, in terms of employee income increase in 2015 compared with the previous year, especially in PT.X Bandung. This research uses quantitative research. This study collected data in the form of secondary data, with a data-processing technique using the technique *uj* paired Wilcoxon two-sample test.*

The results showed a significant difference between the value of the increased income of employees in 2014 and 2015, influenced by the application of an increase in the policy exemption.

Keywords: Income Tax, exemption, Improved Employee Income.



ABSTRAK

Sumber pemasukan terbesar Negara berasal dari pajak. Sebagai salah satu sumber pemasukan terbesar pajak perlu diberikan perhatian yang mendalam demi kelancaran berlangsungnya segala kegiatan kenegaraan. Salah satu bagian dalam jenis perpajakan adalah pajak penghasilan pasal 21, yang didalamnya terdapat komponen pengurang perhitungan pajak penghasilan yang dikenakan kepada wajib pajak yang disebut sebagai Penghasilan Tidak Kena Pajak. Pemerintah melakukan perubahan kebijakan Penghasilan Tidak Kena Pajak dengan meningkatkan besarnya nilai Penghasilan Tidak Kena Pajak dengan pertimbangan untuk memperbaiki kondisi perekonomian Indonesia yang belakangan mengalami perlambatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perubahan kebijakan Penghasilan Tidak Kena Pajak telah berdampak baik bagi masyarakat, dilihat dari segi peningkatan penghasilan karyawan di tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya khususnya di PT.X kota Bandung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan data berupa data sekunder, dengan teknik pengolahan data menggunakan teknik uji dua sampel berpasangan Wilcoxon test.

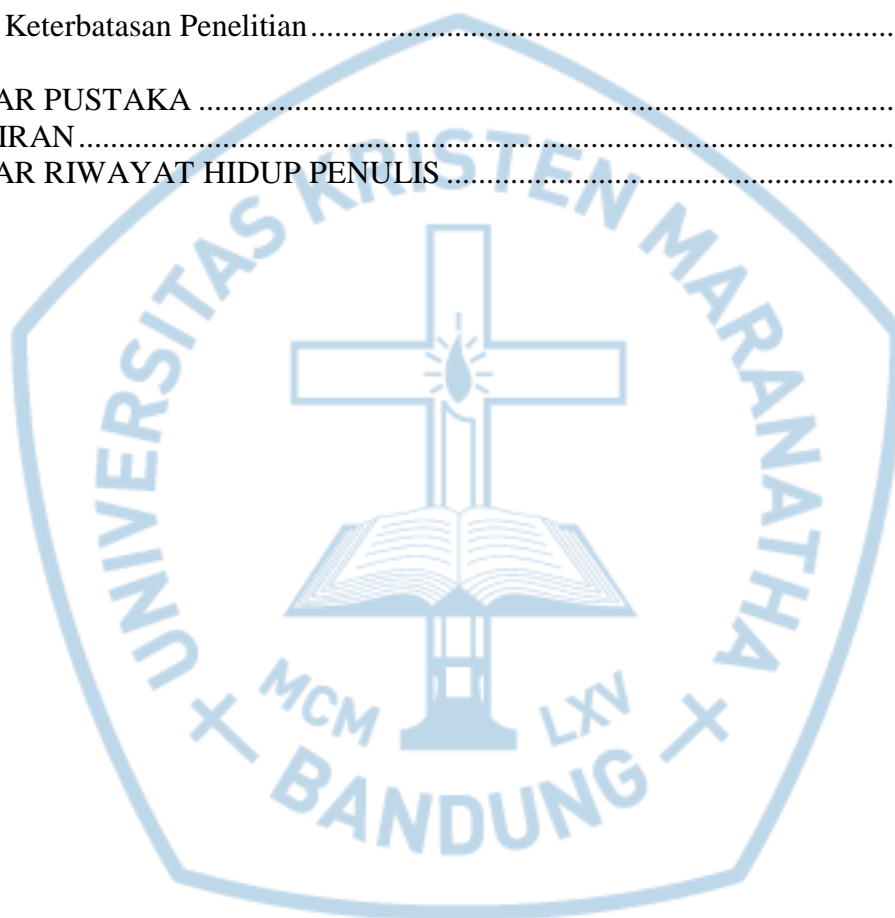
Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai peningkatan penghasilan karyawan tahun 2015, yang dipengaruhi oleh penerapan peningkatan kebijakan Penghasilan Tidak Kena Pajak tahun 2015, dengan nilai peningkatan penghasilan karyawan tahun 2014, dipengaruhi penerapan peningkatan kebijakan Penghasilan Tidak Kena Pajak.

Kata Kunci : Pajak Penghasilan, Penghasilan Tidak Kena Pajak, Peningkatan Penghasilan Karyawan/THP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2.Rumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.4.Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1.Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Pajak Penghasilan	6
2.1.1.1 Definisi Pajak Penghasilan.....	6
2.1.1.2 Subjek Pajak.....	6
2.1.1.3 Dasar Hukum Pajak Penghasilan	8
2.1.2 Pajak Penghasilan Pasal 21 Orang Pribadi	11
2.1.2.1 Definisi Pajak Penghasilan Pasal 21	11
2.1.2.2 Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 21	11
2.1.3 Penghasilan Tidak Kena Pajak	14
2.1.3.1 Definisi Penghasilan Tidak Kena Pajak	14
2.1.3.2 Peraturan Penghasilan Tidak kena Pajak.....	17
2.1.4 Peningkatan Penghasilan Karyawan (WPOP).....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Rerangka Pemikiran.....	23
2.4 Pengembangan Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.5 Analisis Data	29

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1. Analisis Deskriptif	30
4.2. Perhitungan Data Statistik.....	30
4.3. Pengujian Normalitas	37
4.4. Pengujian Hipotesis.....	38
4.5. Pembahasan.....	41
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 44
5.1 Kesimpulan	44
5.2 Saran.....	44
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	45
 DAFTAR PUSTAKA	 46
LAMPIRAN.....	48
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	53



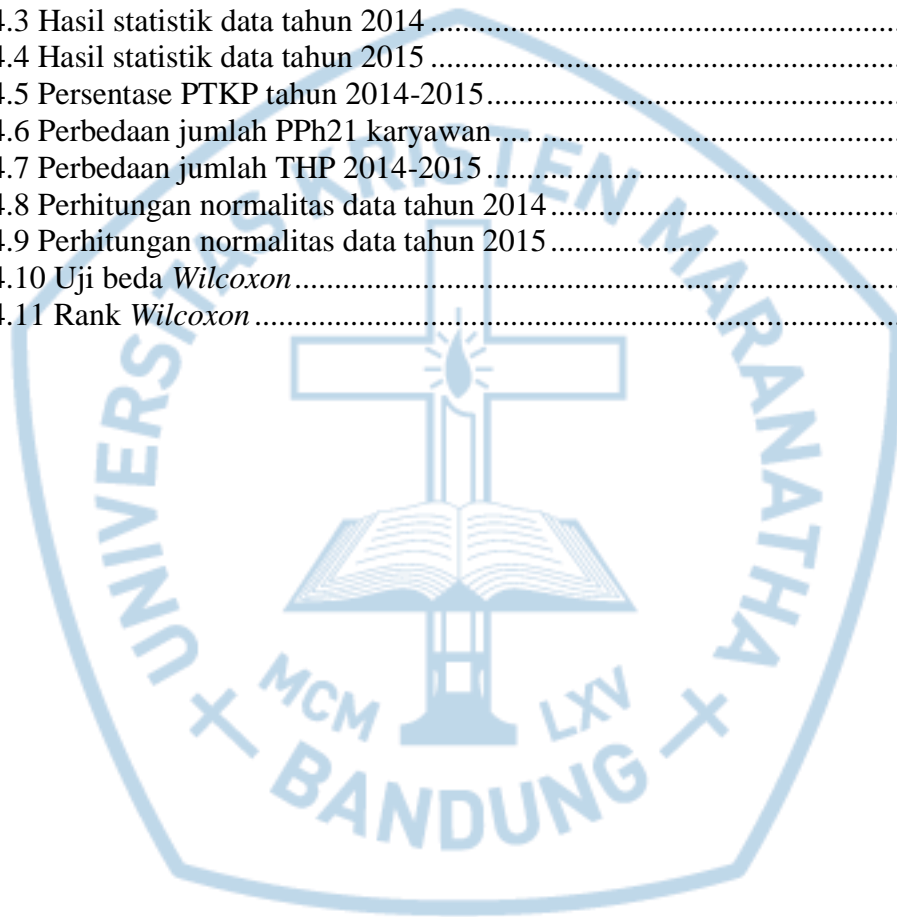
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Rerangka Pemikiran 24



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PTKP mulai tahun pajak 2015	2
Tabel 2.1 Tabel Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21	14
Tabel 2.2 Nilai besaran PTKP	15
Tabel 2.3 Peneliti terdahulu	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 4.1 Data PTKP	30
Tabel 4.2 Data THP.....	32
Tabel 4.3 Hasil statistik data tahun 2014	32
Tabel 4.4 Hasil statistik data tahun 2015	33
Tabel 4.5 Persentase PTKP tahun 2014-2015.....	33
Tabel 4.6 Perbedaan jumlah PPh21 karyawan.....	35
Tabel 4.7 Perbedaan jumlah THP 2014-2015	36
Tabel 4.8 Perhitungan normalitas data tahun 2014	37
Tabel 4.9 Perhitungan normalitas data tahun 2015	38
Tabel 4.10 Uji beda <i>Wilcoxon</i>	39
Tabel 4.11 Rank <i>Wilcoxon</i>	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Data Penghasilan Karyawan Tahun 2014.....	48
Lampiran B	Data Penghasilan Karyawan Tahun 2015.....	49
Lampiran C	Data Statistik Deskriptif.....	50
Lampiran D	Uji Normalitas	51
Lampiran E	Uji Beda <i>Wilcoxon Test</i>	52

